

**PROSEDUR MITIGASI BENCANA DALAM PERLINDUNGAN ARSIP DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1694/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANDI SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040104
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.
SIGNED

Valid ID: 66c894c64f35



Pengaji I

Dr. Labibah, MLIS.

SIGNED

Valid ID: 66c6e08add1fb



Pengaji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 66c811c983033



Yogyakarta, 01 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 66ca974bf56c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dandi Saputra
NIM : 20101040104
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul" adalah asli karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
10476ALX260038758

Dandi Saputra

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dandi Saputra
NIM : 20101040104
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Juli 2024
Pembimbing

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
19870206 201908 2 001

MOTTO

“Pendidikan adalah perjalanan tanpa akhir, setiap waktu adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Teruslah merasa haus akan pengetahuan, hingga kamu paham bahwa siapa yang tekun mencari petunjuk, maka dia lah yang akan sampai”

- Dandi Saputra -



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta kepada kedua orang tua saya, bapak dan ibu yang senantiasa selalu ada memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil. Tidak lupa saya ucapan terima kasih untuk kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih untuk dosen pembimbing saya ibu Khairunnisa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa saya ucapan banyak terimakasih kepada teman-teman dan orang terkasih yang selalu memberikan dorongan motivasi dan doa selama ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



INTISARI

PROSEDUR MITIGASI BENCANA DALAM PERLINDUNGAN ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANTUL

DANDI SAPUTRA

20101040104

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif menggunakan teknik purposive sampling sebagai penentuan kriteria informan. Metode penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini didasarkan pada teori Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan mengacu pada lima indikator SOP menurut Ariani Ade Rohmah. Sedangkan untuk keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik, waktu, dan *membercheck*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur mitigasi yang dilakukan guna melindungi arsip dari bencana baru memiliki standar operasional prosedur terkait bencana kebakaran dan belum memiliki SOP kebencanaan yang lain, SOP tersebut dapat dikatakan cukup baik mengingat indikator SOP yang ada. Kendala yang dialami yaitu terkait sarana prasarana yang terbatas dan frekuensi peninjauan SOP yang belum dilakukan secara rutin minimal satu tahun sekali.

Kata kunci : Mitigasi Bencana, Arsip, Standar Operasional Prosedur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

DISASTER MITIGATION PROCEDURES IN ARCHIVE PROTECTION AT THE LIBRARY AND ARCHIVES OFFICE OF BANTUL REGENCY

DANDI SAPUTRA

20101040104

This study aims to understand and describe disaster mitigation procedures in archive protection at the Library and Archives Office of Bantul Regency. The type of research conducted is descriptive qualitative using purposive sampling technique as determining informant criteria. The research method to collect data by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis method in this study is based on Miles and Huberman's theory, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and refers to the five SOP indicators according to Ariani Ade Rohmah. Meanwhile, data validity was carried out by triangulating sources, techniques, time, and membercheck. The results showed that the mitigation procedures carried out to protect archives from disasters only have standard operating procedures related to fire disasters and do not yet have other disaster SOPs, these SOPs can be said to be quite good considering the existing SOP indicators. The obstacles experienced are related to limited infrastructure and the frequency of reviewing SOPs that have not been carried out regularly at least once a year..

Keywords: Disaster Mitigation, Archives, Standard Operating Procedures.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala rasa puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perputakaan dan Arsip Kabupaten Bantul”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, dan bantuan dari pihak terkait. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih dan hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.AG., S.S., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Labibah Zain, M.LIS. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Khairunnisa Etika Sari, M.IP. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, serta bimbingannya.
5. Dr. Labibah Zain, M.LIS. dan Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sumber informasi dan sumber belajar.
8. Kepala dan Staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi.
10. Teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Dan semua pihak yang terlibat dalam membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat berguna, menambah pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Dandi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Definisi Perpustakaan.....	14
2.2.2 Fungsi Perpustakaan dan Kearsipan.....	16
2.2.3 Definisi Arsip.....	17

2.2.4 Manajemen Arsip.....	18
2.2.5 Definisi Bencana	20
2.2.6 Jenis Bencana	21
2.2.7 Mitigasi Bencana Kearsipan.....	24
2.2.8 Jenis Mitigasi Bencana.....	25
2.2.9 Standar Operasional Prosedur (SOP)	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	33
3.4 Instrumen Penelitian.....	33
3.5 Sumber Data.....	34
3.6 Pengumpulan Data.....	35
3.7 Analisis Data.....	37
3.8 Uji Keabsahan Data.....	38
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum	41
4.1.1 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul	41
4.1.2 Visi dan Misi.....	43
4.1.3 Tugas dan Fungsi.....	43
4.1.4 Struktur Organisasi	44
4.1.5 Daftar Kepegawaian	46

4.1.6 Sarana dan Prasarana	48
4.1.7 Jadwal Layanan	50
4.1.8 Layanan Kearsipan	50
4.1.9 Tata Tertib Layanan	52
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Kondisi Geografis.....	53
4.2.2 Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.....	55
4.2.3 Analisis Komprehensif	65
4.2.4 Faktor Penghambat.....	72
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul	42
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4. 3 Arsip Statis	51
Gambar 4. 4 Arsip Foto.....	51
Gambar 4. 5 Arsip Peta	52
Gambar 4. 6 Denah Wilayah Perkantoran.....	53
Gambar 4. 7 Denah Lantai 1	54
Gambar 4. 8 Denah Lantai 2	54
Gambar 4. 9 Peta Riwayat Bencana.....	56
Gambar 4. 10 Gedung Depo Arsip.....	57
Gambar 4. 11 SOP Bencana Kebakaran.....	61
Gambar 4. 12 Contoh SOP Bagian Diagram Alir Lengkap	62
Gambar 4. 13 Contoh SOP Prosedur.....	63
Gambar 4. 14 Laminasi	66
Gambar 4. 15 Kamperisasi.....	66
Gambar 4. 16 Alarm Detector	68
Gambar 4. 17 Sistem Warning	68
Gambar 4. 18 Lemari Penyimpanan Arsip Tahan Api	70
Gambar 4. 19 Tabung APAR	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Wilayah Bencana Dalam IRBI	2
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 3.1 Informan.....	35
Tabel 4. 1 Daftar Kepergawainan	46
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana	48
Tabel 4. 3 Waktu Layanan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang berada di Asia Tenggara. Posisi Indonesia yang terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta dihimpit oleh Samudra Hindia dan Samudra Pasifik menjadikan Indonesia salah satu negara yang dilalui garis khatulistiwa. Menurut Hermon (2015, hlm. 1) Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di antara Lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik, yang menyebabkan wilayahnya mempunyai bentuk dan struktur pegunungan dengan topografi yang relatif tidak beraturan. Kondisi geologi tersebut menjadikan beberapa wilayah di Indonesia tidak stabil, dikarenakan menjadi pertemuan beberapa lempeng tersebut. Dengan banyaknya gunung berapi serta sebagian besar wilayah dekat dengan daerah pesisir, dapat memicu terjadinya daerah dengan kondisi rawan bencana.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan satu dari banyaknya wilayah di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa bagian selatan dengan daya tarik nilai historis budaya, pendidikan, wisata dan lain-lain. Yogyakarta tidak hanya dikenal sebagai kota budaya dan wisata, tetapi juga sebagai daerah yang sering dihadapkan pada tantangan bencana alam. Keindahan alamnya yang memukau, seperti Pantai Parangtritis dan Gunung Merapi, menjadi daya tarik tersendiri. Namun, di balik keindahan tersebut, masyarakat Yogyakarta harus selalu siap siaga menghadapi potensi bencana seperti gempa bumi dan erupsi gunung berapi.

Daerah Yogyakarta memiliki potensi rawan bencana. Salah satu daerahnya adalah Kabupaten Bantul. Berdasarkan informasi yang dikeluarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) dari hasil kajian, Kabupaten Bantul pada tahun 2022 menempati urutan teratas dari 5 kabupaten/kota di seluruh provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan wilayah rentan mengalami bencana tingkat tinggi. Berikut 5 kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).

Tabel 1. 1 Indeks Wilayah Bencana Dalam IRBI

No.	Kota/Kabupaten	2020	2021	2022	Kelas Risiko
1.	Bantul	187.20	157.30	167.97	Tinggi
2.	Kulon Progo	203.20	180.80	157.94	Tinggi
3.	Gunungkidul	157.60	142.09	122.42	Sedang
4.	Sleman	83.72	78.96	80.01	Sedang
5.	Kota Yogyakarta	72.86	72.57	69.46	Sedang

Sumber: olah data peneliti, 2024.

Hasil risiko indeks di atas, dapat di lihat posisi Kabupaten Bantul berada pada urutan teratas dengan tingkat risiko bencana tingkat tinggi dan dapat berubah sewaktu-waktu karena dipicu oleh adanya perubahan iklim dan kecenderungan tingat kebencanaan yang dapat berubah sewaktu-waktu (Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022, hlm. 109). Terjadinya bencana, baik bencana alam maupun non alam tidak dapat diprediksi sehingga sulit dihindari. Menurut Suliyati (2017, hlm. 144) menyatakan bahwa korban jiwa, kerugian materil, dan kerusakan bangunan dapat diidentifikasi serta dikalkulasikan nominalnya, akan tetapi kerusakan dan kehilangan dokumen penting sangat sulit diidentifikasi.

Melakukan sebuah persiapan dini adalah langkah untuk memastikan berbagai pihak, baik itu organisasi atau lembaga dalam mengantisipasi sebuah potensi bencana alam maupun non alam. Tingkatan ancaman dari suatu bencana dapat menentukan setiap lembaga atau organisasi dalam pengambilan sebuah tindakan ataupun prosedur, fungsinya sebagai penentuan langkah terhadap kondisi dan situasinya.

Salah satu instansi atau lembaga pemerintah yang harus melakukan persiapan bencana adalah perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 menjelaskan tentang perpustakaan diartikan sebagai suatu lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekaman dengan sistem tetap untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, infomasi dan hiburan bagi pemakainya. Apabila perpustakaan dan organisasi pengelola informasi dihadapkan dengan sebuah insiden ataupun bencana, seyogyanya memiliki rencana bencana atau manajemen risiko yang komprehensif. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Bersama bapak Lintang Karmayoga selaku arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, sebagaimana dikatakan “ketika terjadi gempa bumi Bantul tahun 2006 yang mengakibatkan banyak terjadi kerusakan bangunan, penyelamatan arsip dilakukan dengan memilih arsip yang terpenting yaitu arsip kepemilikan tanah, letter c, dan arsip sekolah. Karena itu merupakan arsip vital dari keberlangsungan kelurahan atau desa, dan sekolah. Di sini juga menyediakan alarm detektor sebagai bentuk respon mitigasi apabila ada yang api atau asap rokok yang masuk ke ruang depo arsip”.

Menurut Smith dalam Laksmiwati (2020, hlm. 4) menjelaskan bahwa perpustakaan hendaknya memiliki rencana tanggap bencana yang terdokumentasi, termasuk prosedur dan infromasi berupa rambu-rambu dan peringatan bencana, serta prosedur sistem kerja. Dokumen tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi dan panduan mengenai situasi sebelum dan sesudah bencana di perpustakaan pada saat keadaan darurat. Selaras dengan pendapat tersebut, Menurut Reza dkk., (2022, hlm. 104) *all forms of archive preservation efforts for all forms of disasters must always be done carefully by government agencies, even improved, both in prevention and rescue* artinya segala bentuk upaya perlindungan arsip dalam berbagai macam bencana harus selalu dilakukan secara hati-hati oleh instansi pemerintah, bahkan ditingkatkan baik dalam pencegahan maupun penyelamatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul merupakan perpustakaan kabupaten atau kota sekaligus pangkalan data arsip milik Kabupaten Bantul yang bertugas untuk menyimpan, memelihara, dan melestarikan bahan informasi sekaligus dokumen penting terkait perpustakaan dan arsip daerah. Sebagaimana dinyatakan oleh Altenhöner & Nadal (2022, hlm. 266) “*libraries embody a fundamental social mandate for preservation, and this is special responsibility of library profesional*” perpustakaan mencerminkan aturan sosial yang mendasar guna pelestarian dan merupakan tanggung jawab khusus dari para ahli perpustakaan. Selaras dengan pendapat tersebut Ayoung, Boatbil, & Baada (2016, hlm. 3) seorang pustakawan dilatih agar dapat mengantisipasi dan melihat tanda-tanda peringatan bencana, kemudian mampu mengambil langkah penting

dalam mitigasi bencana. Dalam hal tersebut petugas perpustakaan diperlukan keterampilan dan penguasaan agar dalam penyelamatan sebuah dokumen dapat dilakukan dengan mempertimbangkan mulai dari langkah awal hingga mencapai solusi yang dapat dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Lintang Karmayoga pada 20 Februari 2024, mengemukakan pernyataan “jika melihat bangunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul ini dengan kontruksi gedung dua lantai itu kurang efisien, sebab jika terjadi bencana kami yang berada di lantai atas harus berlari turun ke lantai bawah”. Sehingga staff di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul perlu memperhatikan situasi dan kondisi arsip, struktur bangunan, serta wilayah yang berjarak dengan area pantai. Sehingga adanya pertimbangan sebuah prosedur mitigasi bencana guna melindungi arsip. Dokumen penting dan berharga yang tersimpan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul wajib untuk di lindungi, maka pihak organisasi terkait perlu memberikan solusi dengan skenario terburuk apabila bencana terjadi. Menurut Najar & Wani (2020, hlm. 37) *“These institutions should have duplicate copies of the resources prossesed by them which should be kept available and should be saved at other save locations from the parent institution to supplicate the loss because of disasters”* sebuah lembaga setidaknya memiliki duplikat salinan dari sumber daya asli sehingga dikelola oleh mereka, dan harus tetap tersedia lalu di simpan di repository berbeda dari lembaga induk guna mengantisipasi kerugian akibat bencana.

Berdasarkan pemaparan di atas, pentingnya memiliki kesadaran terkait pemahaman dalam melakukan tindakan antisipasi guna menghadapi bencana dan acuan terkait prosedur agar tanggap dan responsif apabila sewaktu-waktu terjadi kebencanaan. Sehingga dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “**Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat prosedur mitigasi dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat prosedur mitigasi dalam perlindungan Kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung, yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan memperkaya sumber pengetahuan terkait arsip dan perpustakaan mengenai prosedur mitigasi bencana dalam perlindungan khususnya arsip di sebuah perpustakaan dan semacamnya.
2. Bagi penulis, dapat membandingkan antara teori yang diperoleh saat pembelajaran dengan fakta yang ada di lapangan melalui data empiris yang diperoleh peneliti.
3. Manfaat praktis, diharapkan mampu memberikan manfaat untuk lembaga kearsipan khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.
4. Memberikan pemahaman terkait pentingnya prosedur mitigasi bencana di lembaga kearsipan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan rangkaian tahapan-tahapan penulisan yang dikelompokkan menjadi beberapa bab, di antaranya:

BAB I Pendahuluan, bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bagian ini memuat tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam tinjauan pustaka, memuat hasil

penelitian terdahulu. Sedangkan landasan teori, memuat uraian pendapat para ahli yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini memberikan penjelasan terkait jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, hingga analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini memberikan penjelasan terkait gambaran umum perpustakaan dan memuat hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada bagian ini memaparkan kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait “Prosedur Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul” maka peneliti dapat menarik kesimpulan diantaranya:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul memiliki prosedur mitigasi bencana terkait SOP peringatan dini dan evakuasi darurat kebakaran. Standar Operasional Prosedur Kebakaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul tersebut disusun belum berdasarkan pedoman dan acuan yang berlaku.
2. Hambatan yang dialami oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul adalah kurangnya sarana prasarana yang mendukung berjalannya prosedur mitigasi bencana dan frekuensi peninjauan SOP yang belum dilakukan secara rutin.

5.2 Saran

Mengingat pembuatan SOP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yang berbentuk sebuah kerangka prosedur, peneliti memberikan saran agar pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyusun SOP yang lengkap dan sesuai standar pedoman serta acuan sebuah instansi/lembaga berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelenggaraan Pemerintahan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul perlu

melakukan analisis risiko bencana dan evaluasi tujuannya untuk melihat skala prioritas dan bentuk perlindungan terhadap seluruh sumber daya dan aset/koleksi di perpustakaan, kemudian perlu dilakukan peninjauan secara rutin terhadap SOP yang sudah ada idealnya satu tahun sekali.

Selain itu, melihat banyaknya jenis kebencanaan yang berpotensi terjadi dan dapat mengancam keselamatan serta kerusakan arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, peneliti memberikan saran guna memaksimalkan prosedur mitigasi bencana terhadap perlindungan arsip dengan menyiapkan standar operasional prosedur terkait bencana yang lain yaitu menyusun dan menerapkan SOP sesuai pedoman penyusunan standar operasional prosedur mitigasi bencana yang mencakup gempa bumi, banjir, kebakaran dan lain semacamnya dengan mencantumkan dasar hukum dan regulasi yang relevan guna memastikan konsistensi dan keseragaman agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta melindungi hak dan kewajiban para pihak guna perlindungan arsip yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. I. N. F., Atrinawati, L. H., & Wiranti, Y. T. (2022). Designing Business Process Model and Standard Operating Procedures (SOP) of Integrated Laboratory Management At XYZ University. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 3(2), 169–182. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v3i2.5795>
- Altenhöner, R., & Nadal, J. (2022). Preservation Storage and Curation Strategies: Introduction. *IFLA Journal*, 48(2), 263–266. <https://doi.org/10.1177/03400352221093475>
- Annisa Dwi Untari. (2021). *Upaya Mitigasi Bencana Dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2017). *Kajian Penyelamatan Dan Perlindungan Arsip Yang Bernilai Strategis*. Jakarta: ANRI.
- Asriyandi, D. (2022). *Perancangan Sop (Standar Operating Procedure) Room Attendant di Hotel Salma Bukittinggi*.
- Ayoung, A. D., Boatbil, C. S., & Baada, F. N. (2016). Disaster Preparedness of Libraries: Insights From Polytechnic Librarians in Ghana. *Information Development*, 32(5), 1296–1305. <https://doi.org/10.1177/0266666915588794>
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2022). *IRBI Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Barthos, B. (2013). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Fajriati, K. (2021). *Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil Sebagai Calon Pranata Komputer Dalam Pemanfaatan Media Sosial Untuk Sarana Informasi Dan Publikasi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta.
- Faradis, M. Z. (2018). *Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Studi Pada Mitra Go-Jek Paguyuban Lempuyangan Yogyakarta*.
- Fatikasari, A. I. (2022). *Mitigasi Bencana: Kesiapsiagaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul Dalam Menghadapi Bencana*. Diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/92748/MITIGASI-BENCANA-KESIAPSIAGAAN-DINAS-PERPUSTAKAAN-DAN-KEARSIPAN-KABUPATEN-BANTUL-DALAM-MENGHADAPI-BENCANA>
- Fatimah, E. N. (2015). *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standart Operating Procedure)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Febrina, R. (2019). *Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Dinas Perpustakaan Dan Arsip*

- Daerah (DPAD) DIY.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardani, & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hendrawan, M. R., & Ulum, M. C. (2017). *Pengantar Kearsipan: Dari Isu Kebijakan ke Manajemen*. Universitas Brawijaya Press.
- Hermon, D. (2015). *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: RajaGrasindo Persada.
- Jalinur, J., & Rahmi, R. (2022). Disaster Management of Archives in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.64756>
- Laksmiwati, I., & Islamy, M. A. N. (2020). Kesiagaan Pustakawan Dalam Menghadapi Bencana (Disaster Planning) di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.30742/tb.v4i1.906>
- Mafiroh, S. (2023). *Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Kas Masjid AN-NUR Salaman Kecamatan Salaman*. Magelang. Diambil dari <https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=36968&bid=13355>
- Najar, J. K., & Wani, Z. A. (2020). A Study of Disaster Preparedness of Archives & Museum in Seismic Zone—V, Flood Prone and Conflict Ridden Kashmir. *Collection and Curation*, 40(2), 33–41. <https://doi.org/10.1108/CC-02-2020-0003>
- Nisa, R. (2023). *Respon Mitigasi Perpustakaan Terhadap Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Banjarmasin.
- Penn, I. A., & Pennix, G. B. (2017). *Records Management Handbook*. Routledge.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelenggaraan Pemerintahan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. (2016). Yogyakarta.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip Dari Bencana. (2015). Jakarta.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. (2008). Jakarta.
- Pitri, N. (2020). Kesiapsiagaan Perpustakaan Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3. Diambil dari https://baitululum.fah.uinjambi.ac.id/index.php/b_ulum/article/view/37
- Reza, I. F., Rajab, R., & Rosidanti, H. (2022). Natural Post-Disaster Management Archive Model. *Jurnal Good Governance*. <https://doi.org/10.32834/gg.v18i2.491>

- Rohim, M. (2023). *Panduan Pengelolaan Sanitasi Tanggap Darurat Bencana*. Michosan Center Indonesia.
- Santoso, J. D. (2014). *Lebih Memahami SOP (Standard Operasional Prosedur)*. Surabaya: Kata Pena.
- Saputra, A. L. G., & Sriyanto, A. (2021). *Teori Manajemen Sarana Prasarana*. (1).
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media.
- Sudirman, A. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahlen Publisher.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suliayati, T. (2017). Menyelamatkan Arsip dari Bencana: Antara Idealisme dan Realitas. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(2), 141–152. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16738>
- Surtikanti, R. (2020). Manajemen Risiko: Tinjauan Regulasi Kearsipan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v3i1.1008>
- Suwarno, W. (2013). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (2007). Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan*. (2009). Jakarta.
- Wekke, I. S. (2021). *Mitigasi Bencana*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wiji Suwarno. (2007). *Dasar Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulansari, D., Darumurti, A., & Eldo, D. H. A. P. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Bencana. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(3), 407–421. <https://doi.org/10.18196/jgpp.v4i3.3600>